

## **BAB V PENUTUP**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

### **A. Kesimpulan**

- a. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMAS Al Ma'arif dan SMKN 3 Cilegon, Secara umum telah melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 meskipun belum sempurna, hal ini dibuktikan dengan penanaman nilai-nilai keagamaan dan pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan literasi sekolah yang dilakukan pada setiap awal dan akhir pembelajaran serta mempergunakan metode pembelajaran yang berbasis IT, Walaupun di SMAS AL Ma'arif metode pembelajarannya masih banyak mempergunakan model pembelajaran konvensional.
- b. Pengembangan kurikulum 2013 di SMAS Al Ma'arif dan SMK Negeri 3 Cilegon telah dikembangkan dengan baik, meskipun ada sedikit perbedaan di SMAS Al Ma'arif keunggulannya melalui pelajaran mulok serta mata pelajaran lintas minat sedangkan di SMKN 3 Cilegon tuntutan dunia kerja dan IPTEK serta muatan lokal baik dalam kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler.
- c. Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran PAI di SMAS Al Ma'arif dan SMKN 3 Cilegon secara umum telah berjalan dengan baik meskipun belum sempurna dengan

perbedaan di SMAS Al Ma'arif, keterbatasan sarana dan media pembelajaran PAI mempengaruhi penilaian keterampilan, namun kerja sama dan keteladanan seluruh dewan guru memberikan nilai positif terhadap siswa, sedangkan di SMKN 3 Cilegon kurangnya minat siswa baca Al Qur'an serta belum terbentuknya kelompok belajar baca tulis Al Qur'an perlu adanya kerjasama orang tua, guru dan komite sekolah.

## **B. Saran- saran**

Berdasarkan hasil penelitian tesis ini, penulis dapat mengemukakan beberapa saran diantaranya:

1. Penelitian ini bersifat ilmiah, maka kebenaran yang dihasilkan bersifat relative dengan memiliki berbagai keterbatasan. Sehingga saya berharap penelitian-penelitian selanjutnya khususnya mengenai kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI dapat menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada penelitian ini.
2. Bagi para pembuat kebijakan kurikulum, hendaknya mata pelajaran PAI sebagai mata pelajaran yang diharapkan dapat mengantarkan peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama islam mampu menjadikan peserta didik menjadi berkarakter yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan baik oleh Negara maupun oleh agama dalam pembelajaran PAI di sekolah bukan hanya berupa teori-teori saja, akan tetapi pembelajaran PAI hendaknya termasuk pembelajaran yang di UNkan.

3. Hendaknya hubungan umat islam dengan pihak pemerintahan tetap terjalin dengan baik, hingga dapat menghasilkan kebijakan pemerintah pada bidang pendidikan khususnya pada bidang Pendidikan Agama Islam sesuai dengan harapan dan kebutuhan umat islam.